

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *capital expenditure*, *leverage*, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. Jumlah sampel yang diperoleh setelah melalui proses pemilihan sampel berdasarkan kriteria yaitu *purposive sampling* sebanyak 30 perusahaan manufaktur. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *capital expenditure*, *leverage*, dan *good corporate governance* yang diukur dengan menggunakan proksi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis deskriptif maupun pengujian analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

1. Secara bersama-sama *capital expenditure*, *leverage*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan
2. ***Capital Expenditure* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan** yang berarti nilai *capital expenditure* dalam perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. **Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan** yang berarti bahwa semakin tinggi nilai *leverage* dalam suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan menurun. Begitupun sebaliknya, apabila semakin rendah nilai *leverage* dalam suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat
4. **Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan** yang berarti bahwa semakin tinggi jumlah kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5. **Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan** yang berarti semakin banyak kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Tidak semua perusahaan mempublikasikan laporan tahunan sehingga ada beberapa data yang kurang lengkap
2. Tidak semua perusahaan manufaktur menyampaikan laporan keuangan dalam bentuk Rp. sehingga mengurangi sampel penelitian
3. Tidak semua perusahaan manufaktur mempunyai kepemilikan saham sehingga mengurangi sampel penelitian

4. Besarnya Adjusted R^2 yang terbilang rendah yaitu sebesar 6,3% dan sisanya adalah 93,7% yang artinya masih banyak variabel lain yang bisa mempengaruhi sehingga model penelitian ini kurang fit.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, sehingga peneliti memberikan saran bagi semua pihak yang menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi.

Diantaranya adalah :

1. Bagi Perusahaan

- a) Perusahaan harus memperbanyak penggunaan *capital expenditure* karena apabila semakin tinggi akan mempermudah pengelolaan aset tetap dalam perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan
- b) Perusahaan harus meningkatkan jumlah kepemilikan saham manajerial karena apabila semakin banyak jumlah kepemilikan saham manajerial maka akan mengurangi konflik antara pihak manajemen dan pihak pemegang saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan

2. Bagi Investor

- a) Bagi investor yang berinvestasi di perusahaan sektor manufaktur diharapkan untuk memperhatikan tingkat *capital expenditure* karena tinggi rendahnya nilai *capital expenditure* dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila nilai *capital expenditure*

tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat yang dapat memaksimalkan keuntungan bagi investor

- b) Bagi investor yang berinvestasi di perusahaan sektor manufaktur diharapkan untuk memperhatikan tingkat kepemilikan manajerial, karena tinggi rendahnya tingkat kepemilikan saham manajerial pada perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila jumlah kepemilikan saham manajerial tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat yang dapat memaksimalkan keuntungan pada investor

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya diharapkan menambah sampel pada penelitian yang mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik
- b) Sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan
- c) Peneliti selanjutnya diharapkan mencari dan membaca referensi lain yang lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni Haryono, S., & Fatima, E. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (The Effect of Capital Structure and Ownership Structure on Firm Performance). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 119–141.
- Brigham, Eugene F.; Joel F. Houston; Ali Akbar Yulianto. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11-buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Gill, Amarjit Obradovich, John (2012) The impact of corporate governance and financial leverage on the value of American firms. *International Research Journal of Finance and Economics*
- Haryono, S. A., Fitriany, dan E. Fatimah. 2015. “Analisis pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan”. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*. Medan
- Kartikasari, E. D., Hermantono, A., & Mahmudah, A. (2019). Good Corporate Governance, Devidend, Leverage, and Firm Value. *International Research Journal of Business Studies*, 12(3), 301–311. <https://doi.org/10.21632/irjbs.12.3.301-311>
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Unpublished Thesis. Universitas Udayana*, 1–132.
- Manik, Tumpal. 2011. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Komisaris Independen, Komite Audit, Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Maritim Indonesia Vol.2 No.2*.
- Ogolmagai, N. (2013). Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 81–89. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1375>
- Rahmiati, & Sari, W. (2013). Pengaruh Capital Expenditure, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 2(1), 1–14.
- Salimah, S., & Herliansyah, Y. (2019). The effect of capital expenditure, company growth and company size on firm value through financial performance moderated by capital structure. *Corporate Ownership and Control*, 17(1), 236–244. <https://doi.org/10.22495/cocv17i1siart6>
- Sari, E. F. V., dan A. Riduwan. 2013. “Pengaruh corporate governance terhadap nilai perusahaan: Kualitas laba sebagai variabel intervening”. *Jurnal Ilmu*

dan Riset Akuntansi 1(1): 1-20.

- Sisharini, N. K. 2013. “Analisis pengaruh tingkat kesehatan bank dan faktor fundamental makro ekonomi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia”. *Disertasi*. Universitas Negeri Malang.
- Sofiamira, N. A., & Haryono, N. A. (2017). Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 191. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.691>
- Sudiyatno, B., dan E. Puspitasari. 2010. “Tobin’s Q dan Altman Z-Score sebagai indikator pengukuran kinerja”. *Kajian Akuntansi* 2(1) : 9-21
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Veronica, T. M., & Wardoyo. (2013). pengaruh good corporate governance, CSR dan Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 132–149.
- Yuliana, O., dan Juniarti. 2015. “Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan di Indonesia yang bergerak di sub sektor retail dan trade, healthy care, computer dan service, dan investment company”. *Business Accounting Review* 3(2): 151-160.